

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan di jabarkan mengenai data hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh pemberian jus nanas terhadap fluor albus patologis pada remaja putri di SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Turtoyudo” pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran lokasi penelitian, data umum dan data khusus.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Turtoyudo penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 mei sampai dengan 1 juni 2023. SMP YBPK terletak di dusun wonokitri desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo.

4.2 Data Umum

4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 2 kategori yaitu 13-14 tahun dan 15-16 tahun. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut:

tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Turtoyudo

Usia	N	%
13-14 Tahun	18	75,0
15-16 Tahun	6	25,0
Total	24	100

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi usia responden menunjukkan hampir seluruh sejumlah 18 responden (75%) berusia 13-14 tahun dan sebagian kecil sejumlah 6 responden (25%) berusia 15-16 tahun.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Personal Hygiene*

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan *personal hygiene* sehari dibagi menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut:

tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan *Personal Hygiene* Di SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Turtoyudo

Personal Hygiene	N	%
Baik	15	62,5
Cukup	9	37,5
Kurang	0	0
Total	24	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi *personal hygiene* menunjukkan sebagian besar sejumlah 15 orang (62,5%) memiliki *personal hygiene* yang baik dan hampir setengah sejumlah 9 orang (37,5%) memiliki *personal hygiene* yang cukup.

4.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan berat badan dibagi menjadi 5 yaitu 35-40kg, 41-45kg, 46-50 kg, 51-55 kg, dan 56-60 kg. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut:

tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Di SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Turtoyudo

Berat Badan	N	%
35-40 kg	3	12,5
41-45 kg	11	45,8
46-50 kg	5	20,8

51-55 kg	4	16,7
56-60 kg	1	4,2
Total	24	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi berat badan menunjukkan hampir setengah sejumlah 11 orang (45,8%) memiliki berat badan 41-45 kg dan sebagian kecil sejumlah 1 orang (4,2%) memiliki berat badan 56-60 kg.

4.2.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keputihan

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan keputihan yang dialami dibagi menjadi 6 yaitu gatal, banyak, kental, berbau, keruh, dan lebih 2 keluhan. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut:

tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Keputihan Di SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Turtoyudo

Fluor Albus	Pretest	
	N	%
Gatal	8	33,3
Kental	4	16,7
Banyak	1	4,2
Berbau	4	16,7
Keruh	3	12,5
Lebih	4	16,7
Total	24	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik fluor albus menunjukkan hampir setengah responden (33,3%) sejumlah 8 responden memiliki keluhan gatal, sebagian kecil responden (16,7%) sejumlah 4 responden memiliki keluhan kental, sebagian kecil (4,2%) sejumlah 1 responden memiliki keluhan banyak, sebagian kecil responden (16,7%) memiliki keluhan berbau sejumlah 4 responden memiliki keluhan fluor albus keruh, sebagian kecil responden (16,7%) sejumlah 4 responden memiliki lebih dari 2 keluhan sejumlah 5 responden.

4.3 Data Khusus

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian jus nanas dan fluor albus. Deskripsi variabel penelitian secara univariat dilakukan menggunakan uji distribusi frekuensi, kemudian deskripsi secara bivariat dilakukan menggunakan tabulasi silang dengan hasil sebagai berikut.

4.3.1 Mengidentifikasi Fluor Albus Sebelum Pemberian Jus Nanas Pada Remaja Putri Smp Ybpk Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo

Dalam penelitian ini data khusus penelitian responden yang mengalami fluor albus sebelum diberikan jus nanas.

tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Fluor Albus Sebelum Pemberian Jus Nanas Pada Remaja Putri Smp Ybpk Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo

Kategori Flour Albus	f	%
Normal	0	0
Tidak normal	24	100
Total	24	100

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik fluor albus sebelum diberikan jus nanas menunjukkan ada 24 responden (100%) mengalami keputihan tidak normal.

4.3.2 Mengidentifikasi Fluor Albus Sesudah Pemberian Jus Nanas Pada Remaja Putri Smp Ybpk Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo

Dalam penelitian ini data khusus penelitian responden pada semua remaja putri yang mengalami fluor albus setelah diberikan jus nanas. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Fluor Albus Sesudah Pemberian Jus Nanas Pada Remaja Putri Smp Ybpk Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo

Kategori Flour Albus	f	%
Normal	19	79,2
Tidak normal	5	20,8
Total	24	100

Berdasarkan tabel 4.7 karakteristik fluor albus menunjukkan ada 19 responden (79,2%) mengalami keputihan normal, dan ada 5 responden (20,8%) mengalami keputihan tidak normal.

4.3.3 Menganalisis Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Fluor Albus Pada Remaja Putri SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo

Dalam penelitian ini data khusus penelitian responden pada remaja putri yang mengalami fluor albus sebelum dan sesudah diberikan jus nanas. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

tabel 4. 7 Analisis Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Fluor Albus Pada Remaja Putri SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo

Sebelum	Sesudah		Total
	Normal	Tidak normal	
Normal	0	0	0
Tidak Normal	19	5	24
Total	19	5	24

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa dari 24 responden sebelum diberikan jus nanas menunjukkan ada 24 responden (100%) mengalami keputihan tidak normal. Sedangkan sesudah pemberian jus nanas menunjukkan ada 19 responden (79,2%) mengalami keputihan normal, dan ada 5 responden (20,8%) mengalami keputihan tidak normal.

4.3.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik Pada Table Uji Wilcoxon

Gambar 4. 8 Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^b	
	sesudah - sebelum
Z	-4.359 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil analisis bivariate dengan uji wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p value adalah 0,000 dengan demikian p value $<0,05$ maka H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian jus nanas terhadap fluor albus pada remaja putri SMP YBPK Desa Wonoagung Kecamatan Tirtoyudo.

